

**KAJIAN TERJEMAHAN KOLOKASI NONTAKSONOMI
NUKLIR EKSPERIENSIAL DALAM TIGA VERSI
TERJEMAHAN NOVEL *PRIDE AND PREJUDICE***

DISERTASI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik Minat Utama Linguistik Penerjemahan**



OLEH

NI LUH PUTU SETIARINI

T141408006

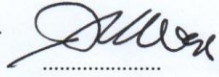
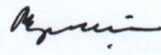
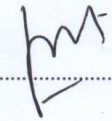
**PROGAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2019

**KAJIAN TERJEMAHAN KOLOKASI NONTAKSONOMI
NUKLIR EKSPERIENSIAL DALAM TIGA VERSI
TERJEMAHAN NOVEL *PRIDE AND PREJUDICE***

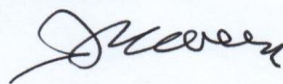
DISERTASI

Oleh
NI LUH PUTU SETIARINI
NIM T141408006

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor	Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D. NIP. 19630328199201101		1 Juli 2019
Ko-Promotor I	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP 196707261993021001		1 Juli 2019
Ko-Promotor II	Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D. NIP . 196003281986011001		1 Juli 2019

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal 1 Juli 2019**

Kepala Program Studi S3 Linguistik
Pascasarjana UNS



Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D.
NIP 19630328199201101

**PENGESAHAN
UJIAN TERBUKA DISERTASI**

Dengan ini saya

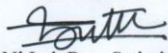
Nama : Ni Luh Putu Setiarini
 NIM : T141408006
 Program Studi : Linguistik
 Minat Utama : Linguistik Penerjemahan
 Judul Disertasi : **Kajian Terjemahan Kolokasi Nontaksonomi Nuklir Eksperiensial dalam Tiga Versi Terjemahan Novel *Pride And Prejudice***

telah menempuh ujian **TERBUKA** pada Kamis, 20 Juni 2019 dengan hasil **sangat memuaskan**.

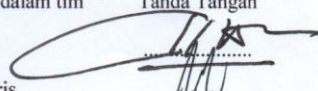
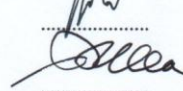
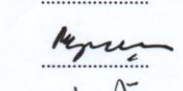
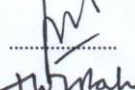
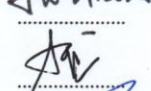



Disertasi tersebut telah direvisi sesuai dengan saran dari Tim Penguji.

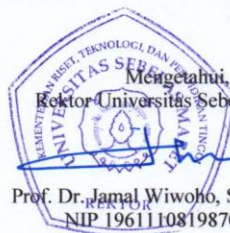
Surakarta, 1 Juli 2019

Tertanda


 Ni Luh Putu Setiarini

Hasil revisi telah disetujui oleh tim penguji:

No.	Nama	Jabatan dalam tim	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd. NIP 196511281990031001	Ketua	
2.	Prof. Dr. Warto, M.Hum. NIP 196109251986031001	Sekretaris	
3.	Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D. NIP 19630328199201101	Anggota	
4.	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP 196707261993021001	Anggota	
5.	Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D. NIP 196003281986011001	Anggota	
6.	Dr. Tri Wiratno, M.A. NIP 196109141987031001	Anggota	
7.	Drs. Agus Hari Wibowo, M.A., Ph.D. NIP 196708301993021001	Anggota	
8.	Dr. Anam Sutopo, S.Pd., M.Hum. NIDN 0608106901	Anggota	



Mengetahui,
 Rektor Universitas Sebelas Maret,

Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.
 NIP 196111081987021001

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Disertasi yang berjudul: **“Kajian Terjemahan Kolokasi Nontaksonomi Nuklir Eksperiensial Dalam Tiga Versi Terjemahan Novel *Pride And Prejudice*”** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dibatalkan maupun diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 20 Juni 2019

Mahasiswa,



Ni Luh Putu Setiari

T141408006

RINGKASAN DISERTASI

Ni Luh Putu Setiarini. T141408006. “Kajian Terjemahan Kolokasi Nontaksonomi Nuklir Eksperiensial dalam Tiga Versi Terjemahan Novel *Pride And Prejudice*”. Disertasi. Program Doktor Ilmu Linguistik, Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret. Surakarta, Juni 2019.

Disertasi ini mengupas kolokasi nontaksonomi nuklir eksperiensial yang ada dalam novel *Pride and Prejudice* dan mengkaji terjemahannya dalam tiga novel terjemahan berbahasa Indonesia. Penelitian yang berorientasi pada produk terjemahan ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan tipologi kolokasi nontaksonomi nuklir eksperiensial yang ada dalam novel *Pride and Prejudice* karya Jane Austen serta mendeskripsikan dan menjelaskan tipologi kolokasi terjemahannya dalam tiga versi terjemahan novel tersebut dalam bahasa Indonesia; (2) mendeskripsikan dan menjelaskan ikatan kohesif kolokasi nontaksonomi nuklir eksperiensial yang ada dalam novel tersebut serta mendeskripsikan dan menjelaskan ikatan kohesif kolokasi terjemahannya dalam tiga versi terjemahannya dalam bahasa Indonesia; (3) mendeskripsikan dan menjelaskan teknik-teknik yang ditemukan dalam terjemahan kolokasi nontaksonomi node verba dalam tiga versi terjemahannya dalam bahasa Indonesia; (4) menjabarkan dan menjelaskan kualitas terjemahannya baik dari segi keakuratan, keberterimaan, maupun tingkat keterbacaan; (5) menyebutkan dan menjelaskan dampak penerapan teknik-teknik tersebut terhadap kualitas terjemahan baik dari segi keakuratan, keberterimaan maupun tingkat keterbacaan.

Penelitian ini adalah penelitian terpancang studi kasus ganda; metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah novel *Pride and Prejudice* dan tiga versi terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Sumber data penelitian meliputi kejadian-kejadian yang melibatkan partisipan yang ada di dalam novel *Pride and Prejudice* dan yang ada dalam ketiga novel terjemahannya dan sumber data yang kedua adalah *rater*. Data penelitian ini dibagi atas data linguistik dan data penerjemahan. Data linguistik berupa kolokasi nontaksonomi nuklir eksperiensial yang ada dalam teks bahasa sumber dan terjemahannya dalam teks bahasa sasaran, sedangkan data penerjemahannya adalah teknik penerjemahan, kualitas terjemahan dan dampak teknik penerjemahan terhadap kualitas terjemahan. Teknik cuplikan yang digunakan adalah teknik cuplikan bertujuan dan teknik cuplikan bola salju. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik analisis isi dan *focus group discussion* (FGD). Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber meliputi dokumen dan *rater*, sedangkan triangulasi metode mencakup analisis isi dan FGD. Dalam menganalisis data, teknik yang diterapkan adalah analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema budaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan empat tipologi kolokasi TSu (ekstensi klausal, ekstensi verbal, enhansi klausal dan enhansi verbal), yang berikatan kohesif kanonik kuat dan kanonik lemah, dipadankan ke dalam sembilan jenis tipologi kolokasi, yakni (1) kolokasi ekstensi klausal ikatan kohesif kanonik kuat dan kanonik lemah, (2) kolokasi ekstensi klausal ikatan kohesif nonkanonik kuat, (3) kolokasi

ekstensi verbal ikatan kohesif kanonik kuat dan kanonik lemah, (4) kolokasi ekstensi verbal ikatan kohesif nonkanonik kuat, (5) kolokasi enhansi klausul ikatan kohesif kanonik kuat dan kanonik lemah, (6) kolokasi enhansi klausul ikatan kohesif nonkanonik kuat, (7) kolokasi enhansi verbal ikatan kohesif kanonik kuat dan kanonik lemah, (8) kolokasi enhansi verbal ikatan kohesif nonkanonik kuat, dan (9) nonkolokasi node verba. Hasil pemadanan kolokasi ini disebabkan oleh pengaplikasian teknik penerjemahan. Lima belas teknik penerjemahan yang diaplikasikan meliputi teknik adaptasi, amplifikasi (adisi), amplifikasi (eksplisitasi), *deletion*, generalisasi, harfiah, kesepadanan lazim, kompensasi, kreasi diskursif, modulasi, partikularisasi, peminjaman murni, reduksi, transposisi, dan variasi. Teknik penerjemahan yang mengakibatkan pergeseran kolokasi dari kanonik menjadi nonkanonik adalah teknik kesepadanan lazim, teknik kreasi diskursif, teknik amplifikasi (eksplisitasi), teknik harfiah, dan teknik modulasi. Teknik penerjemahan yang mengakibatkan nilai 3 baik pada keakuratan, keberterimaan maupun pada keterbacaan terjemahan adalah teknik kesepadanan lazim, modulasi, amplifikasi (eksplisitasi), peminjaman murni, adaptasi, generalisasi, dan teknik transposisi. Sementara itu, teknik yang menghasilkan terjemahan yang kurang akurat atau tidak akurat, kurang berterima dan tingkat keterbacaan tinggi atau sedang adalah teknik kreasi diskursif, harfiah, reduksi, generalisasi, dan teknik amplifikasi (adisi). Di sisi lain, teknik *deletion* mengakibatkan terjemahan menjadi tidak akurat, tidak berterima dan tingkat keterbacaan rendah.

Penerapan teknik penerjemahan tersebut berimplikasi pada rerata kualitas terjemahan. Rerata kualitas terjemahan kolokasi TSa1 dari aspek keakuratan 2,55; aspek keberterimaan 2,5; dan aspek keterbacaan 2,97. Rerata kualitas terjemahan kolokasi TSa2 dari aspek keakuratan 2,5; keberterimaan 2,93; dan keterbacaan 2,97. Sementara itu, rerata TSa3 dari aspek keakuratan 2,31; keberterimaan 2,97 dan keterbacaan 2,97. Berdasarkan rerata tersebut terjemahan yang paling akurat adalah TSa1, lalu TSa2 dan TSa3. Terjemahan yang paling berterima adalah TSa3 kemudian TSa2 dan TSa1. Ketiga TSa memiliki derajat keterbacaan yang sama tinggi. Jika ditilik dari ketiga aspek kualitas terjemahan rerata TSa1 adalah 2,75; rerata TSa2 adalah 2,72; dan rerata TSa3 adalah 2,64. Ini berarti kualitas terjemahan TSa1, TSa2, dan TSa3 adalah baik

Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian ini adalah penerapan teknik penerjemahan memengaruhi bukan hanya kualitas terjemahan tetapi juga pergeseran tipologi dan ikatan kohesif kolokasi. Penggunaan teknik penerjemahan yang tidak dinamis dan tidak sesuai dengan fungsi penerjemahan menghasilkan terjemahan yang bernilai 2 atau 1 pada tiga aspek kualitas terjemahan. Kemunculan kolokasi nonkanonik berpengaruh terhadap rendahnya keberterimaan dan tingkat keterbacaan terjemahan

Kata kunci: *terjemahan, kolokasi, node verba, ikatan kohesif, teknik penerjemahan, kualitas terjemahan, keakuratan, keberterimaan, keterbacaan*

ABSTRACT

Ni Luh Putu Setiarini. T141408006. "A Translation Study on Non-taxonomic Collocations of Experiential Nuclear in the Three Translation Versions of *Pride and Prejudice* Novel". Dissertation. Doctoral Program in Linguistics, Post Graduate Program, Universitas Sebelas Maret. Surakarta, Juni 2019.

This dissertation examines non-taxonomic collocations of experiential nuclear in a novel *Pride and Prejudice* and explores their translation in three Indonesian translated novels. This product-oriented research aims to (1) describe and explain the typology of non-taxonomic collocations of experiential nuclear in Jane Austen's novel *Pride and Prejudice* and to describe the typology of their translation in the three Indonesian translated novels; (2) describe and explain the cohesive ties of non-taxonomic collocations of experiential nuclear in a novel *Pride and Prejudice* and describe their translation in the three Indonesian translated novels; (3) explore and describe the translation techniques applied; (4) describe and explain the translation quality in terms of accuracy, acceptability, and readability; (5) explain the impact of the application of such techniques on the translation quality in terms of accuracy, acceptability and readability.

This study is an embedded research and multiple case study. A descriptive qualitative approach was applied in conducting this research. The location of this study is a novel *Pride and Prejudice* and its three translation versions in Indonesian. The sources of the data include events involving participants in the novel *Pride and Prejudice* and those translations in the three translation novels and the second source of data are raters. The data of this research are divided into two, namely linguistic data and translation data. Linguistic data are in the form of non-taxonomic collocations of verbal node in source language text and their translations in target language text. Meanwhile, translation data are related to translation techniques, translation quality assessment and the impact of translation techniques on the translation quality. In conducting this research, the researcher implemented purposive sampling and snowball sampling. The data were obtained by content analysis and focus group discussion. The selected data were triangulated by source and method. Source triangulation embodies documents and raters, on the other hand, method triangulation embraces content analysis and focus group discussion. In analyzing the data, some techniques applied; they were domain analysis, taxonomy analysis, componential analysis and cultural theme analysis.

The results of this study show that four collocational typologies of source language text (clausal extension, verbal extension, clausal enhancement, and verbal enhancement) which refer to strong and weak canonical cohesive tie are translated into nine types of collocation, i.e. (1) clausal extension collocation of strong and weak canonical cohesive tie (2) clausal extension collocation of strong non-canonical cohesive tie (3) verbal extension collocation of strong and weak canonical cohesive tie, (4) verbal extension collocation of strong non-canonical cohesive tie, (5) clausal enhancement collocation of strong and weak canonical cohesive tie, (6) clausal enhancement collocation of strong non-canonical cohesive tie, (7) verbal enhancement collocation of strong and weak canonical cohesive tie, (8) verbal enhancement collocation of strong non-canonical cohesive tie, and (9) non-

collocational verbal node. The result of this translation are due to the application of translation techniques. There are fifteen translation techniques applied, namely adaptation, amplification (addition), amplification (explicitation), deletion, generalization, literal, established equivalent, compensation, discursive creation, modulation, particularization, pure borrowing, reduction, transposition, and variation. The translation techniques which gave the impacts on shifting the canonical collocation into non-canonical collocation are established equivalent, discursive creation, amplification (explicitation), literal and modulation. Translation techniques affecting score 3 on accuracy, acceptability, and readability are established equivalent, modulation, amplification (explicitation), pure borrowing, adaptation, generalization, and transposition. On the other hand, the translation techniques resulting less accurate or not accurate in translation, less acceptable in translation, and high and medium readable in translation are discursive creation, literal, reduction, generalization, and amplification (addition). On the contrary, deletion produces translation of not accurate, not acceptable, and low degree of readability.

The application of translation techniques has affected on the average of translation quality. The average of collocational translation quality of source language text 1 based on the aspect of accuracy is 2.55; the average of collocational translation quality of source language text 1 based on the aspect of acceptability is 2.55; and the average of collocational translation quality of source language text 1 based on the aspect of readability is 2.97. The average of collocational translation quality of source language text 2 based on the aspect of accuracy is 2.5; the average of collocational translation quality of source language text 2 based on the aspect of acceptability is 2.93; and the average of collocational translation quality of source language text 2 based on the aspect of readability is 2.97. Also, the average of collocational translation quality of source language text 3 based on the aspect of accuracy is 2.31; the average of collocational translation quality of source language text 3 based on the aspect of acceptability is 2.97; and the average of collocational translation quality of source language text 3 based on the aspect of readability is 2.97. Based on the averages, the most accurate translation is target language text 1, then followed by target language text 2 and last target language text 3. The most acceptable translation is target language text 1 and then target language text 2 and target language text 1. All the three target language texts have the same high degree of readability. From all the three aspects of translation, the average of translation quality of target language text 1 is 2.75, the average of translation quality of target language text 2 is 2.72, and the average of translation quality of target language text 3 is 2.64. It means that the highest translation quality is target language text 1, and then target language text 2 and the last is target language text 3.

The conclusion drawn from the results of this study is that the application of translation techniques influences not only the quality of translation but also the shift of typology and collocational cohesive tie. The translation techniques which are incorrectly used produce translation quality obtaining score 2 and 1 on the three aspects of translation quality assessment.

Keywords: *translation, collocation, verbal node, cohesive tie, translation technique, translation quality, accuracy, acceptability, readability*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak terkira saya panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan kasih karunia dan perkenan-Nyalah saya memperoleh kekuatan dan kemampuan dalam menyelesaikan disertasi yang berjudul “Kajian Terjemahan Kolokasi Nontaksonomi Nuklir Eksperiensial dalam Tiga Versi Terjemahan Novel *Pride And Prejudice*”. Disertasi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Doktor Ilmu Linguistik di Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Saya sungguh-sungguh menyadari bahwa disertasi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, arahan, dukungan, dan bimbingan pelbagai pihak. Dengan segala rasa hormat dan dengan setulus-tulusnya, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu mewujudkan naskah disertasi ini.

Saya menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sebagai mahasiswa S3 Linguistik, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret.
2. Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd, wakil direktur bidang akademik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, sekaligus sebagai ketua penguji ujian disertasi ini, yang telah memberi arahan yang sangat berharga agar disertasi ini menjadi lebih baik.
3. Prof. Drs. Mangatur Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D, sebagai promotor dan juga selaku Ketua Program Doktor Ilmu Linguistik, Universitas Sebelas Maret, yang dengan penuh kesabaran senantiasa memberikan ide-ide kritis, saran yang berarti, perbaikan yang sangat berharga untuk kemajuan disertasi ini. Beliau pun dengan teliti dan sabar memberi arahan yang sangat bermanfaat sehingga disertasi ini dapat terselesaikan. Tanpa arahan Beliau, mustahil saya dapat menyelesaikan disertasi ini.
4. Prof. Dr. Djatmika, M.A., sebagai ko-promotor 1, yang telah memberi motivasi, masukan, bimbingan dan perbaikan untuk disertasi ini. Selama masa pembimbingan disertasi, Beliau dengan sabar mencurahkan ilmu dan wawasannya untuk penyempurnaan disertasi ini. Tanpa arahan Beliau, saya tidak mampu menyelesaikan perkuliahan saya ini. Terima kasih saya ucapkan atas penyemangat dan motivasi yang tiada henti untuk kelancaran studi saya.
5. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., sebagai ko-promotor 2, yang telah memberi pencerahan dan perbaikan untuk disertasi saya. Beliau senantiasa meluangkan waktu untuk berdiskusi dan memberikan pembimbingan agar disertasi ini menjadi lebih baik. Terima kasih atas segala curahan ilmu, bimbingan, arahan, ide, waktu dan diskusi yang menginspirasi yang Bapak berikan kepada saya. Tanpa arahan Bapak, saya tidak akan mampu menyelesaikan studi saya.
6. Prof. Dr. Warto, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, yang telah memberi advis yang berharga untuk penyempurnaan disertasi ini.
7. Dr. Tri Wiratno, M.A., Drs. Agus Hari Wibowo, M.A., Ph.D., dan Dr. Anam Sutopo, S.Pd. M.Hum., selaku penguji yang telah berkenan menyediakan waktu untuk memberi arahan, bimbingan, wawasan serta kritik yang membangun agar disertasi ini menjadi lebih bermakna.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya juga saya haturkan kepada Ibu Prof. Dr. E.S. Margiyanti, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Gunadarma, Bapak Prof. Suryadi Hermanto, S.Si., M.M.S.I., selaku wakil rektor II Universitas Gunadarma, Bapak Prof. Dr. Didin Mukodim, M.M., selaku wakil rektor IV Universitas Gunadarma, Prof. Dr. Dharma Tintri Ediraras, S.E., Ak., C.A., M.B.A., selaku Direktur Program Pascasarjana Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Gunadarma, dan Prof. Dr. Indiyah Imran, selaku Dekan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Gunadarma. Beliau-beliau telah memberikan dukungan yang besar, baik itu morel maupun materiel, sehingga saya dapat menempuh program doktor ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada jajaran dosen di Universitas Gunadarma. Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Ibu Prof. Dr. Ratna Sayekti, Ibu Dr. Trini Saptariani, Ibu Dr. Peni Sawitri, Ibu Dr. Rita Sutjiati, Ibu Dr. Cahyawati Dyah K., dan Ibu Dr. Anacostia Kowanda. Terima kasih atas segala motivasi dan dukungannya. Juga untuk rekan-rekan dosen di Laboratorium Bahasa, Universitas Gunadarma, terima kasih atas penyemangatnya.

Saya juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada segenap dosen di Program Doktor Ilmu Linguistik, Universitas Sebelas Maret. Terima kasih atas ilmu yang telah Bapak dan Ibu limpahkan kepada saya.

Saya ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Yoga Alfian Pranata, S.S., M.Hum. dan Bapak Sumardiono, S.S., M.Hum., selaku *rater* pada disertasi ini. Terima kasih atas pikiran, waktu, ilmu dan wawasannya untuk kemajuan disertasi ini.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada Mba Ari, Mba Angga dan Mas Dwi atas segala dukungan dan bantuan untuk kelancaran administrasi selama perkuliahan dan selama ujian disertasi.

Kepada rekan-rekan seperjuangan Universitas Gunadarma, Agung, Anita, Bu Endang, Pak Hendro, Pak Ichwan, Nurlaila, Pak Nurochman, Romel, dan Sudjana, terima kasih atas dukungan dan doanya. Untuk Mba Nuning, Gung Dian dan Mba Eka, terima kasih atas penyemangatnya.

Secara khusus, saya mengucapkan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada suami saya, Agus Nugroho (Agra), yang dengan penuh kesabaran mendukung dan senantiasa menyemangati, mendoakan serta memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan seluruh rangkaian perkuliahan dan penulisan disertasi, serta tahapan ujian disertasi. Untuk anak-anak saya, Yohanes Raka Nugroho dan Yohanes Kayika Nugroho, kalian adalah pelita hati Mama yang selalu menginspirasi dan menyemangati Mama.

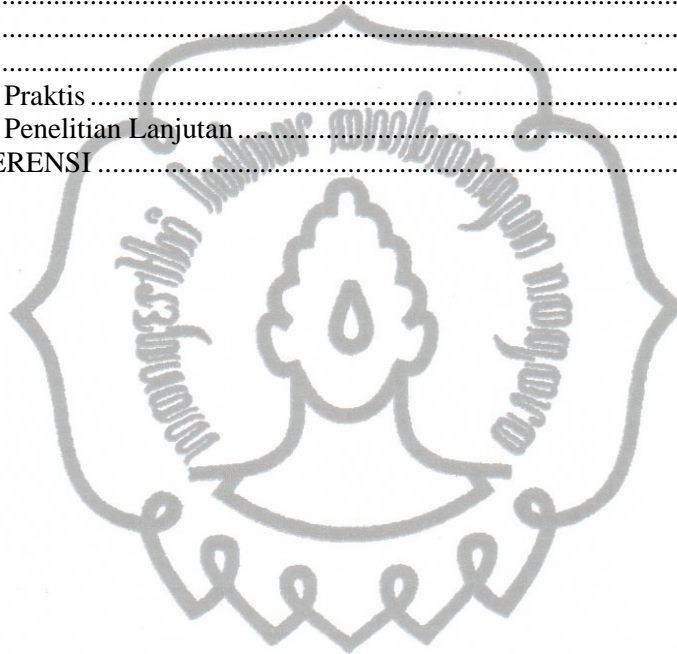
Surakarta, 20 Juni 2019

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TERBUKA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASIError! Bookmark not defined.	
RINGKASAN DISERTASI.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	11
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2	15
LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PIKIR PENELITIAN.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Penerjemahan.....	15
2.1.1.1 Terminologi Penerjemahan	15
2.1.1.2 Hakikat Penerjemahan.....	16
2.1.1.3 Proses Penerjemahan.....	18
2.1.1.4 Kesepadanan dalam Penerjemahan	20
2.1.1.5 Teknik Penerjemahan	21
2.1.1.6 Penilaian Kualitas Terjemahan.....	26
2.1.2 Kolokasi.....	29
2.1.2.1 Konsep Kolokasi	29
2.1.2.2 Istilah Kolokasi.....	32
2.1.2.3 Pengertian Kolokasi	34
2.1.2.4 Ciri-Ciri Kolokasi.....	44
2.1.2.5 Jangkauan Kolokasi.....	45
2.1.2.6 Konkordansi	45
2.1.2.7 Kolokasi dan Kombinasi Bebas	46
2.1.2.8 Kolokasi dan Idiom	48
2.1.2.9 Kolokasi, <i>Formulae</i> , dan <i>Gambit</i>	52
2.1.2.10 Kolokasi sebagai Penanda Kohesi Leksikal	53
2.1.2.11 Tipologi Kolokasi.....	58
2.1.2.12 Ikatan Kohesif kolokasi.....	60
2.1.2.13 Unit Leksikal Nonkolokasi <i>Node Verba</i>	63
2.2 Kajian Pustaka.....	71
2.2.1 Penelitian-Penelitian Kolokasi.....	71
2.2.2 Jane Austen dan Alur Cerita Novel <i>Pride and Prejudice</i>	76
2.2.2.1 Jane Austen	76
2.2.2.2 Alur Cerita Novel <i>Pride and Prejudice</i>	77
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	79
BAB 3	82
METODOLOGI PENELITIAN	82

3.1	Jenis Penelitian	82
3.2	Lokasi Penelitian	84
3.3	Sumber Data dan Data.....	85
3.4	Teknik Cuplikan	90
3.5	Teknik Pengumpulan Data	90
3.6	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	96
3.7	Teknik Analisis Data	97
BAB 4		106
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		106
4.1	Hasil Penelitian	106
4.1.1	Tipologi Kolokasi Bahasa Inggris Nontaksonomi Nuklir Eksperiensial dalam Novel <i>Pride and Prejudice</i> dan Terjemahannya dalam 3TSA	106
4.1.1.1	Tipologi Kolokasi TSu: Ekstensi dan Enhansi	107
4.1.1.2	Padanan Tipologi Ekstensi TSu dalam Tiga TSa	109
4.1.1.3	Padanan Tipologi Ekstensi Klausal TSu dalam Tiga TSa	110
4.1.1.4	Padanan Tipologi Ekstensi Verbal TSu dalam Tiga TSa	118
4.1.1.5	Padanan Tipologi Enhansi Klausal TSu dalam Tiga TSa	122
4.1.1.6	Padanan Tipologi Enhansi Verbal TSu dalam Tiga TSa	124
4.1.2	Ikatan Kohesif Kanonik Kuat dan Lemah Kolokasi Bahasa Inggris Nontaksonomi Nuklir Eksperiensial dalam Novel <i>Pride and Prejudice</i> dan Terjemahannya dalam 3TSA	126
4.1.2.1	Ikatan Kohesif Kolokasi TSu	127
4.1.2.2	Ikatan Kohesif Kolokasi TSu dalam Tiga TSa	128
4.1.2.3	Ikatan Kohesif Kolokasi TSu dalam TSa1	133
4.1.2.4	Ikatan Kohesif Kolokasi TSu dalam TSa2	140
4.1.2.5	Ikatan Kohesif Kolokasi TSu dalam TSa3	148
4.1.3	Teknik Penerjemahan Tipologi Kolokasi Bahasa Inggris Nontaksonomi Nuklir Eksperiensial dalam Novel <i>Pride and Prejudice</i>	154
4.1.3.1	Teknik Adaptasi	158
4.1.3.2	Teknik Amplifikasi (Adisi)	159
4.1.3.3	Teknik Amplifikasi (Eksplisitasi)	160
4.1.3.4	Teknik Generalisasi	162
4.1.3.5	Teknik Harfiah	164
4.1.3.6	Teknik Kesepadanan Lazim	165
4.1.3.7	Teknik Kompensasi	167
4.1.3.8	Teknik Kreasi Diskursif	167
4.1.3.9	Teknik Modulasi	169
4.1.3.10	Teknik Partikularisasi	171
4.1.3.11	Teknik Peminjaman Murni	172
4.1.3.12	Teknik Reduksi	173
4.1.3.13	Teknik <i>Deletion</i>	174
4.1.3.14	Teknik Transposisi	176
4.1.3.15	Teknik Variasi	177
4.1.4	Kualitas Terjemahan Tipologi Kolokasi Bahasa Inggris Nontaksonomi Nuklir Eksperiensial dalam TSa1, TSa2 dan TSa3	178
4.1.5	Dampak Penerapan Teknik Penerjemahan terhadap Kualitas Terjemahan TSa1, TSa2, dan TSa3	188
4.1.5.1	Kolokasi Ekstensi Klausal Kanonik TSu	188
4.1.5.2	Kolokasi Ekstensi Verbal Kanonik TSu	223
4.1.5.3	Kolokasi Enhansi Klausal Kanonik TSu	234
4.1.5.4	Kolokasi Enhansi Verbal Kanonik TSu	264
4.2	PEMBAHASAN	276

4.2.1 Kolokasi Ekstensi Klausal Ikatan Kohesif Kanonik Kuat dan Kanonik Lemah TSu dalam Tiga TSa	277
4.2.2 Kolokasi Ekstensi Verbal Ikatan Kohesif Kanonik Kuat dan Kanonik Lemah TSu dalam Tiga TSa	284
4.2.3 Kolokasi Enhansi Klausal Ikatan Kohesif Kanonik Kuat dan Kanonik Lemah TSu dalam Tiga TSa	285
4.2.4 Kolokasi Enhansi Verbal Ikatan Kohesif Kanonik Kuat dan Kanonik Lemah TSu dalam Tiga TSa	288
4.2.5 Tipologi Kolokasi, Ikatan Kohesif Kolokasi, Teknik Penerjemahan, dan Dampak Penerapan Teknik Penerjemahan terhadap Kualitas Terjemahan	291
BAB 5	293
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	293
5.1 Simpulan.....	293
5.2 Implikasi.....	297
5.3 Saran.....	297
5.3.1 Saran Praktis	298
5.3.2 Saran Penelitian Lanjutan	298
DAFTAR REFERENSI	301



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pembobotan Aspek Kualitas (Nababan, et al. 2012)	27
Tabel 2. 2 Tipologi Kolokasi Gramatikal Bahasa Inggris.....	58
Tabel 2. 3 Tipologi Kolokasi Leksikal Bahasa Inggris.....	58
Tabel 2. 4 Tipologi Kolokasi Bahasa Inggris (Modifikasi dari Hausman, dalam Rivera, et al., 2013)	59
Tabel 2. 5 Modifikasi Tipologi Kolokasi Bahasa Inggris dan Tipologi Kolokasi Bahasa Spanyol	60
Tabel 2. 6 Modifikasi Perbandingan Sintaksis Kolokasi	72
Tabel 2. 7 Pola Kolokasi Gramatikal (Modifikasi dari Imran et al., 2009).....	74
Tabel 2. 8 Pola Kolokasi Leksikal (Modifikasi dari Imran et al., 2009).....	75
Tabel 3. 1 Deskripsi Novel Bahasa Sumber	87
Tabel 3. 2 Deskripsi Tiga Novel Terjemahan Pride and Prejudice	87
Tabel 3. 3 Instrumen Penilai Keakuratan Terjemahan.....	93
Tabel 3. 4 Kuesioner Tingkat Keakuratan Terjemahan Kolokasi pada Novel Pride and Prejudice.....	94
Tabel 3. 5 Instrumen Penilai Tingkat Keberterimaan Terjemahan	94
Tabel 3. 6 Kuesioner Tingkat Keberterimaan Terjemahan Kolokasi pada Novel Pride and Prejudice	95
Tabel 3. 7 Instrumen Penilaian Keterbacaan Terjemahan.....	95
Tabel 3. 8 Kuesioner Tingkat Keterbacaan Terjemahan Kolokasi pada Novel Pride and Prejudice.....	96
Tabel 3. 9 Tipologi, Ikatan Kohesif Kolokasi TSu dan Padanannya dalam TSa, Teknik Penerjemahan, Pergeseran, dan Kualitas Terjemahan	102
Tabel 4. 1 Sebaran Ikatan Kohesif Kolokasi TSu dan Padanannya dalam Tiga TSa	130
Tabel 4. 2 Ikatan Kohesif Kolokasi Ekstensi Klausal TSu dalam TSa1	133
Tabel 4. 3 Ikatan Kohesif Kolokasi Ekstensi Verbal TSu dalam TSa1	136
Tabel 4. 4 Ikatan Kohesif Kolokasi Enhansi Klausal TSu dalam TSa1.....	137
Tabel 4. 5 Ikatan Kohesif Kolokasi Enhansi Verbal TSu dalam TSa1	139
Tabel 4. 6 Ikatan Kohesif Kolokasi Ekstensi Klausal TSu dalam TSa2.....	141
Tabel 4. 7 Ikatan Kohesif Kolokasi Ekstensi Verbal TSu dalam TSa2	142
Tabel 4. 8 Ikatan Kohesif Kolokasi Enhansi Klausal TSu dalam TSa2.....	145
Tabel 4. 9 Ikatan Kohesif Kolokasi Enhansi Verbal TSu dalam TSa2.....	146
Tabel 4. 10 Ikatan Kohesif Kolokasi Ekstensi Klausal TSu dalam TSa3	148
Tabel 4. 11 Ikatan Kohesif Kolokasi Ekstensi Verbal TSu dalam TSa3	149
Tabel 4. 12 Ikatan Kohesif Kolokasi Enhansi Klausal TSu dalam TSa3.....	151
Tabel 4. 13 Ikatan Kohesif Kolokasi Enhansi Verbal TSu dalam TSa3.....	152
Tabel 4. 14 Sebaran Teknik Penerjemahan Kolokasi TSu dalam Tiga TSa.....	154
Tabel 4. 15 Sebaran Nilai Keakuratan, Keberterimaan dan Keterbacaan TSa1	182
Tabel 4. 16 Sebaran Nilai Keakuratan, Keberterimaan dan Keterbacaan TSa2	184
Tabel 4. 17 Sebaran Nilai Keakuratan, Keberterimaan dan Keterbacaan TSa3	185
Tabel 4. 18 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Ekstensi Klausal TSa1	189
Tabel 4. 19 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Ekstensi Verbal TSa1	192
Tabel 4. 20 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Enhansi Klausal TSa1.....	193
Tabel 4. 21 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa1	195
Tabel 4. 22 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Ekstensi Klausal TSa2	198
Tabel 4. 23 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Ekstensi Verbal TSa2	200

Tabel 4. 24 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Enhansi Klausal TSa2.....	201
Tabel 4. 25 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Enhansi Verbal TSa2.....	202
Tabel 4. 26 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa2.....	203
Tabel 4. 27 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Ekstensi Klausal TSa3.....	207
Tabel 4. 28 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Ekstensi Verbal TSa3.....	208
Tabel 4. 29 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Enhansi Klausal TSa3.....	210
Tabel 4. 30 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Enhansi Verbal TSa3.....	211
Tabel 4. 31 Padanan Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa3.....	212
Tabel 4. 32 Padanan Ekstensi Klausal Lemah TSu dalam Ekstensi Klausal TSa1.....	214
Tabel 4. 33 Padanan Ekstensi Klausal Lemah TSu dalam Enhansi Klausal TSa1.....	215
Tabel 4. 34 Padanan Ekstensi Klausal Lemah TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa1.....	216
Tabel 4. 35 Padanan Ekstensi Klausal Lemah TSu dalam Ekstensi Klausal TSa2.....	218
Tabel 4. 36 Padanan Ekstensi Klausal Lemah TSu dalam Enhansi Klausal TSa2.....	219
Tabel 4. 37 Padanan Ekstensi Klausal Lemah TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa2.....	219
Tabel 4. 38 Padanan Ekstensi Klausal Lemah TSu dalam Ekstensi Klausal TSa3.....	221
Tabel 4. 39 Padanan Ekstensi Klausal Lemah TSu dalam Enhansi Klausal TSa3.....	222
Tabel 4. 40 Padanan Ekstensi Klausal Lemah TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa3.....	223
Tabel 4. 41 Padanan Ekstensi Verbal Kuat TSu dalam Ekstensi dan Enhansi TSa1.....	224
Tabel 4. 42 Padanan Ekstensi Verbal Kuat TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa1.....	226
Tabel 4. 43 Padanan Ekstensi Verbal Kuat TSu dalam Ekstensi dan Enhansi TSa2.....	228
Tabel 4. 44 Padanan Ekstensi Verbal Kuat TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa2.....	229
Tabel 4. 45 Padanan Ekstensi Verbal Kuat TSu dalam Ekstensi dan Enhansi TSa3.....	231
Tabel 4. 46 Padanan Ekstensi Verbal Kuat TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa3.....	233
Tabel 4. 47 Padanan Enhansi Klausal Kuat TSu dalam Ekstensi TSa1.....	235
Tabel 4. 48 Padanan Enhansi Klausal Kuat TSu dalam Enhansi TSa1.....	237
Tabel 4. 49 Padanan Enhansi Klausal Kuat TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa1.....	239
Tabel 4. 50 Padanan Enhansi Klausal Kuat TSu dalam Ekstensi TSa2.....	241
Tabel 4. 51 Padanan Enhansi Klausal Kuat TSu dalam Enhansi TSa2.....	243
Tabel 4. 52 Padanan Enhansi Klausal Kuat TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa2.....	245
Tabel 4. 53 Padanan Enhansi Klausal Kuat TSu dalam Ekstensi TSa3.....	247
Tabel 4. 54 Padanan Enhansi Klausal Kanonik Kuat TSu dalam Enhansi TSa3.....	248
Tabel 4. 55 Padanan Enhansi Klausal Kuat TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa3.....	250
Tabel 4. 56 Padanan Enhansi Klausal Lemah TSu dalam Ekstensi TSa1.....	252
Tabel 4. 57 Padanan Enhansi Klausal Lemah TSu dalam Enhansi TSa1.....	253
Tabel 4. 58 Padanan Enhansi Klausal Lemah TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa1.....	255
Tabel 4. 59 Padanan Enhansi Klausal Lemah TSu dalam Ekstensi TSa2.....	256
Tabel 4. 60 Padanan Enhansi Klausal Lemah TSu dalam Enhansi TSa2.....	257
Tabel 4. 61 Padanan Enhansi Klausal Lemah TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa2.....	258
Tabel 4. 62 Padanan Enhansi Klausal Lemah TSu dalam Ekstensi TSa3.....	260
Tabel 4. 63 Padanan Enhansi Klausal Lemah TSu dalam Enhansi TSa3.....	262
Tabel 4. 64 Padanan Enhansi Klausal Lemah TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa3.....	263
Tabel 4. 65 Padanan Enhansi Verbal Kuat TSu dalam Ekstensi dan Enhansi TSa1.....	264
Tabel 4. 66 Padanan Enhansi Verbal Kuat TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa1.....	267

Tabel 4. 67 Padanan Enhansi Verbal Lemah TSu dalam Ekstensi dan Enhansi TSa2	268
Tabel 4. 68 Padanan Enhansi Verbal Kuat TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa2 .	269
Tabel 4. 69 Padanan Enhansi Verbal Lemah TSu dalam Ekstensi dan Enhansi TSa3	271
Tabel 4. 70 Padanan Enhansi Verbal Kuat TSu dalam Nonkolokasi Node Verba TSa3 .	272
Tabel 4. 71 Padanan Kolokasi Enhansi Verbal Lemah dalam TSa1	273
Tabel 4. 72 Padanan Kolokasi Enhansi Verbal Lemah dalam TSa2	274
Tabel 4. 73 Padanan Kolokasi Enhansi Verbal Lemah dalam TSa3	275



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Alur Penerjemahan (Nida & Taber, 1982).....	20
Gambar 2. 2 Hubungan Sintagmatis Node Disposition dengan Collocate.....	31
Gambar 2. 3 Hubungan Nuklir Bahasa Inggris (Martin, 1992, p. 320).....	54
Gambar 2. 4 Kohesi Leksikal (Martin 1981, dalam Ventola, 1987, p.132).....	57
Gambar 2. 5 Kerangka Pikir Penelitian.....	81
Gambar 3. 1 Concordancer AntCon 3.4.4.w.....	92
Gambar 3. 2 Tahapan Teknik Analisis Data (Diadaptasi dari Spradley, 1980 dalam Santosa, 2014, p. 66).....	98
Gambar 3. 3 Kolokasi Nontaksonomi Nuklir Eksperiensial Modifikasi.....	105
Gambar 4. 1 Sebaran Tipologi Kolokasi Ekstensi dan Enhansi BSu.....	108
Gambar 4. 2 Sebaran Tipologi Kolokasi Ekstensi Klausal, Ekstensi Verbal, Enhansi Klausal dan Enhansi Verbal TSu.....	109
Gambar 4. 3 Padanan Tipologi Ekstensi TSu dalam Tiga TSa.....	109
Gambar 4. 4 Sebaran Terjemahan Ekstensi Klausal TSu dalam Tiga TSa.....	110
Gambar 4. 5 Sebaran Terjemahan Ekstensi Verbal TSu dalam Tiga TSa.....	119
Gambar 4. 6 Padanan Enhansi Klausal TSu dalam TSa1, TSa2, dan TSa3.....	123
Gambar 4. 7 Sebaran Terjemahan Enhansi Verbal TSu dalam Tiga TSa dalam TSa1, TSa2, dan TSa3.....	124
Gambar 4. 8 Sebaran Ikatan Kohesif Kolokasi TSu.....	127
Gambar 4. 9 Sebaran Ikatan Kohesif Kolokasi TSu.....	127
Gambar 4. 10 Padanan Ikatan Kohesif Kolokasi Kuat TSu dalam Tiga TSa.....	129
Gambar 4. 11 Padanan Ikatan Kohesif Kolokasi Lemah TSu dalam Tiga TSa.....	129
Gambar 4. 12 Rerata Nilai Kualitas Terjemahan Kolokasi dalam Tiga TSa.....	181
Gambar 4. 13 Rerata Kualitas Terjemahan BSa1, BSa2 dan BSa3.....	187
Gambar 4. 14 Sebaran Kolokasi Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam TSa1.....	189
Gambar 4. 15 Sebaran Kolokasi Ekstensi Klausal Kuat TSu dalam TSa2.....	197
Gambar 4. 16 Sebaran Kolokasi Ekstensi Klausal Kanonik Kuat TSu dalam TSa3.....	205
Gambar 4. 17 Sebaran Kolokasi Ekstensi Klausal Kanonik Lemah dalam TSa1.....	214
Gambar 4. 18 Sebaran Kolokasi Ekstensi Klausal Kanonik Lemah TSu dalam TSa2.....	218
Gambar 4. 19 Sebaran Kolokasi Ekstensi Klausal Kanonik Lemah TSu dalam TSa3.....	221
Gambar 4. 20 Sebaran Kolokasi Ekstensi Verbal Kanonik Kuat dalam TSa1.....	224
Gambar 4. 21 Sebaran Kolokasi Ekstensi Verbal Kanonik Kuat dalam TSa2.....	227
Gambar 4. 22 Sebaran Kolokasi Ekstensi Verbal Kanonik Kuat dalam TSa3.....	231
Gambar 4. 23 Sebaran Kolokasi Enhansi Klausal Kanonik Kuat dalam TSa1.....	234
Gambar 4. 24 Sebaran Kolokasi Enhansi Klausal Kanonik Kuat dalam TSa2.....	241
Gambar 4. 25 Sebaran Kolokasi Enhansi Klausal Kanonik Kuat dalam TSa3.....	246
Gambar 4. 26 Sebaran Kolokasi Enhansi Klausal Kanonik Lemah dalam TSa1.....	251
Gambar 4. 27 Sebaran Kolokasi Enhansi Klausal Kanonik Lemah dalam TSa2.....	256
Gambar 4. 28 Sebaran Kolokasi Enhansi Klausal Kanonik Lemah dalam TSa3.....	260
Gambar 4. 29 Sebaran Kolokasi Enhansi Verbal Kanonik Kuat dalam TSa1.....	264
Gambar 4. 30 Sebaran Kolokasi Enhansi Verbal Kanonik Kuat dalam TSa2.....	268
Gambar 4. 31 Sebaran Kolokasi Enhansi Verbal Kanonik Kuat dalam TSa3.....	270
Gambar 4. 32 Sebaran Kolokasi Enhansi Verbal Kanonik Lemah dalam TSa1.....	273
Gambar 4. 33 Sebaran Kolokasi Enhansi Verbal Kanonik Lemah dalam TSa2.....	274
Gambar 4. 34 Sebaran Kolokasi Enhansi Verbal Kanonik Lemah dalam TSa3.....	275

LAMPIRAN

- Lampiran 1: Tipologi Ekstensi Klausal Kanonik Kuat TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa1
- Lampiran 2: Tipologi Ekstensi Klausal Kanonik Kuat TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa2
- Lampiran 3: Tipologi Ekstensi Klausal Kanonik Kuat TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa3
- Lampiran 4: Tipologi Ekstensi Klausal Kanonik Lemah TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa1
- Lampiran 5: Tipologi Ekstensi Klausal Kanonik Lemah TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa2
- Lampiran 6: Tipologi Ekstensi Klausal Kanonik Lemah TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa3
- Lampiran 7: Tipologi Ekstensi Verbal Kanonik Kuat TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa1
- Lampiran 8: Tipologi Ekstensi Verbal Kanonik Kuat TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa2
- Lampiran 9: Tipologi Ekstensi Verbal Kanonik Kuat TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa3
- Lampiran 10: Tipologi Enhansi Klausal Kanonik Kuat TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa1
- Lampiran 11: Tipologi Enhansi Klausal Kanonik Kuat TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa2
- Lampiran 12: Tipologi Enhansi Klausal Kanonik Kuat TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa3
- Lampiran 13: Tipologi Enhansi Klausal Kanonik Lemah TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa1
- Lampiran 14: Tipologi Enhansi Klausal Kanonik Lemah TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa2
- Lampiran 15: Tipologi Enhansi Klausal Kanonik Lemah TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa3
- Lampiran 16: Tipologi Enhansi Verbal Kanonik Kuat TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa1
- Lampiran 17: Tipologi Enhansi Verbal Kanonik Kuat TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa2
- Lampiran 18: Tipologi Enhansi Verbal Kanonik Kuat TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa3
- Lampiran 19: Tipologi Enhansi Verbal Kanonik Lemah TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa1
- Lampiran 20: Tipologi Enhansi Verbal Kanonik Lemah TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa2
- Lampiran 21: Tipologi Enhansi Verbal Kanonik Lemah TSu, Teknik Penerjemahan, Padanan, dan Kualitas Terjemahan TSa3
- Lampiran 22: Analisis Data Tipologi Ikatan Kohesif Kolokasi TSu dan TSa, Teknik Penerjemahan, dan Kualitas Terjemahan Tiga Ts

DAFTAR SINGKATAN

BK	Bukan Kolokasi
BSa	Bahasa Sasaran
BSu	Bahasa Sumber
EkK	Ektensi Klausal
EkV	Ekstensi Verbal
EnK	Enhansi Klausal
EnV	Enhansi Verbal
IKK	Ikatan Kohesif Kolokasi
IKK	Ikatan Kohesif kolokasi
IKKK	Ikatan Kohesif Kolokasi Kuat
IKKL	Ikatan Kohesif Kolokasi Lemah
IKKN	Ikatan Kohesif Kolokasi Nonkanonik
K1	Keakuratan
K2	Keberterimaan
K3	Keterbacaan
TD	Tidak Diterjemahkan
TSa	Teks Bahasa Sasaran
TSu	Teks Bahasa Sumber